

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa data yang telah diperoleh, dengan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang” pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan pergaulan adalah tempat, daerah atau kawasan dimana remaja itu bergaul atau berbaur dengan orang lain sehingga didalamnya terjadi interaksi sosial yang akan mempengaruhi pribadi remaja baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan pergaulan ini sangat berpengaruh sekali terhadap perilaku seorang remaja. Jika remaja bergaul dengan lingkungan pergaulan yang baik, maka perilaku remaja akan semakin baik. Begitupun berlaku dalam perilaku keagamaan mereka juga akan menjadi baik, lingkungan pergaulan tersebut meliputi: lingkungan keluarga yang baik, lingkungan sekolah yang baik dan lingkungan bergaul dengan teman sebaya yang baik. Lingkungan pergaulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang. Dari hasil penelitian dari sejumlah informan atau hasil angket yang disebarkan kepada Remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang, lingkungan pergaulan remaja termasuk dalam kategori “cukup” baik. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rata-rata lingkungan pergaulan remaja sebesar 74 yang terletak pada interval 70 – 78.
2. Perilaku keagamaan adalah bentuk-bentuk amal saleh seseorang yang dikerjakan karena mengharap ridha Allah SWT dan untuk membiasakan orang mukmin hidup dengan akhlak mulia. Perilaku keagamaan disini meliputi: menjalankan shalat lima waktu, melaksanakan puasa, dan berdzikir dan berdo'a serta membaca Al-Qur'an. Perilaku keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang. Dari hasil penelitian tentang perilaku

keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang termasuk dalam kategori “cukup” baik. Hal ini ditunjukkan dengan penghitungan rata-rata perilaku keagamaan remaja di lingkungan tersebut sebesar 67 yang terletak pada interval 63-69.

3. Setelah diinterpretasi dengan tabel korelasi product moment ditemukan bahwa adanya pengaruh signifikan antara lingkungan pergaulan dan perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang. Hal ini terbukti dari analisa regresi satu prediktor dengan hasil regresi (F reg) sebesar $11,833 > F$ tabel pada taraf signifikansi 1 % dan 5 %. Yaitu $11,833 > 0,01$ (7,35) dan $0,05$ (4,10) Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa “ lingkungan pergaulan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang”. Atau semakin baik lingkungan pergaulan maka semakin baik pula perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang benar. Jadi hipotesis diatas diterima.

B. SARAN

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya memperhatikan lingkungan pergaulan anak-anaknya terutama yang menginjak usia remaja. Bagaimanapun juga peran orang tua dalam memilihkan sekolah yang baik untuk anak-anaknya akan berpengaruh terhadap masa depan anak-anak mereka. Selain itu hendaknya orang tua juga mengajarkan pendidikan agama pada anak-anaknya di rumah walaupun sesibuk apapun. Atau paling tidak dengan memberikan teladan yang baik bagi anak-anak-nya.

2. Bagi Remaja

Hendaknya remaja berhati-hati dalam memilih dan memilah lingkungan bergaul mereka. Terutama dengan sesama teman sebaya. Baik di sekolah maupun dirumah. Karena lingkungan bergaul akan sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja baik secara langsung

maupun tidak langsung melalui interaksi dan pergaulan dengan sesama temannya. Maka seyogyanya remaja memilih lingkungan bergaul yang baik.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebaiknya ikut berpartisipasi dalam mengawasi lingkungan pergaulan remaja. Karena remaja adalah tulang punggung negara dan agama di masa depan. Jika kita tidak ingin melihat kehancuran negara dan agama di masa depan, maka mulailah peduli dari sekarang untuk ikut serta memperhatikan lingkungan pergaulan remaja mulai dari keluarga kita, anak-anak kita dan sekitar kita.